

Astra International Tbk (ASII) Astra Rekomendasi Buy on weakness Support Rp4.470 Resistance Rp4.790 Achmad Yaki, BCA Sekuritas	Pakuwon Jati Tbk (PWON) Pakuwon Rekomendasi Accumulative buy Support Rp230 Resistance Rp260 Muhammad Wafi, Korea Investment & Sekuritas Indonesia	United Tractors Tbk (UNTR) United Tractors Rekomendasi Buy on break Support Rp21.800 Resistance Rp24.500 Oktavianus Audi, Kiwoom Sekuritas Indonesia
Pada saham ASII muncul <i>inverted hammer</i> dengan volume meningkat namun MACD masih bergerak naik. Bisa <i>entry buy</i> jika koreksi tapi bertahan di Rp 4.500-Rp 4.540. Pada perdagangan Kamis (2/7), ASII ditutup melemah 0,43% dibanding hari sebelumnya ke level Rp 4.580 per saham.	Pergerakan PWON terjadi <i>limited downside</i> dan ada pola akumulasi untuk <i>breakout resistance</i> MA20 sekaligus mengonfirmasi sinyal <i>reversal</i> dari fase <i>bearish</i>. RSI di 35 dan MACD Histo +1. Pada Kamis (2/7), PWON ditutup stagnan di level Rp 240 per saham.	Saham UNTR masih bergerak <i>sideways</i> di Rp 22.000-Rp 23.000 dengan MACD menunjukkan penguatan tren, sejalan dengan RSI yang bergerak naik. Maka <i>buy on break</i> Rp 23.000 dengan target menuju <i>resistance</i> Rp 24.500 dan batasi penurunan di <i>support</i> Rp 21.800.

KETERANGAN: Target harga merupakan target harga tertinggi suatu saham berdasarkan perhitungan para analis.

Rekomendasi

Anggota Indeks KOMPAS 100

Data dan AI Jadi Penopang Kinerja

Persaingan ketat dan pelemahan konsumsi jadi tantangan PT Indosat Tbk (ISAT) untuk menggenjot kinerja

Vatrischa Putri

JAKARTA. Prospek saham PT Indosat Tbk (ISAT) masih menjanjikan meski jumlah pelanggan prabayar mengalami penurunan. Pertumbuhan konsumsi data hingga pengembangan bisnis kecerdasan buatan (AI) diperkirakan masih menjadi penopang kinerja emiten telekomunikasi tersebut.

Indosat mencatat, jumlah pelanggan prabayar turun menjadi 92 juta pada kuartal I-2026 dari 94 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara itu, jumlah pelanggan pascabayar stagnan di level 2 juta.

Kendati demikian, manajemen ISAT menyebut basis

pelanggan ISAT masih tergolong stabil. Itu tecermin dari tren pengguna aktif harian, pengguna aktif bulanan, hingga pengguna aplikasi bulanan yang tetap sehat.

Analisis Pilarmas Investindo Sekuritas, Arinda Izzaty mengatakan, penurunan jumlah pelanggan prabayar memang menunjukkan persaingan industri telekomunikasi masih sangat ketat, terutama di segmen pengguna yang sensitif terhadap harga.

"Namun, penurunan tersebut belum tentu mencerminkan pelemahan fundamental apabila pelanggan yang tersisa memiliki kualitas yang lebih baik dan menghasilkan pendapatan rata-rata per pengguna (ARPU) yang lebih tinggi," papar Arinda, Kamis

(2/7).

Kendati demikian, Analisis KB Valbury Sekuritas, Steven Gunawan memprediksi, jumlah pelanggan Indosat akan tetap stabil di kisaran 93,7 juta, serta pertumbuhan trafik data sebesar 8,3% *year on year* (YoY) menjadi 19.120 *petabyte* (PB). Hingga kuartal

ARPU meningkat secara moderat menjadi Rp 44.900 per pelanggan.

"Potensi kenaikan kinerja juga berasal dari bisnis *home broadband* (HBB). Tingkat penetrasi yang masih rendah diperkirakan mendorong pertumbuhan pelanggan HBB sebesar 6,6% YoY," ujar Steven dalam riset 5 Mei 2026.

ISAT terus kembangkan bisnis terkait kecerdasan buatan.

I 2026, trafik data telah mencapai sekitar 25,7% dari target tahunan.

Selain itu, Steven memprediksi, data *yield* tetap stabil di Rp 2,44 per MB, sementara

Tantangan bisnis

Tak hanya itu, Analisis Ciptadana Sekuritas Asia, Christopher Rusli dalam riset 8 Mei 2026 mencatat, ISAT juga terus memperkuat posisinya sebagai AI Native Telco melalui kerja sama dengan Nvidia dan Google Gemini. Kolaborasi tersebut mencakup paket layanan data berbasis AI yang terintegrasi, serta berbagai layanan AI seperti Sahabat-AI dan SATSPAM.

Di sisi lain, bisnis AI Neocloud dinilai semakin memiliki skala yang menjanjikan. Pendapatan yang telah dikontrak diperkirakan mencapai sekitar US\$ 170 juta dalam tiga tahun ke depan. Manajemen ISAT juga menyebutkan bahwa bisnis tersebut sudah memberikan kontribusi positif terhadap laba per saham (EPS) dan arus kas bebas alias *free cash flow* sejak awal beroperasi.

Selain itu, monetisasi FiberCo diperkirakan tetap berjalan sesuai rencana dan ditargetkan rampung pada kuartal III 2026.

Arinda memproyeksi, pertumbuhan konsumsi data, monetisasi layanan digital, serta efisiensi operasional yang terus berlanjut pasca-merger masih terus berjalan.

Selama perusahaan mampu mempertahankan pertumbuhan pendapatan data dan menjaga profitabilitas melalui pengendalian biaya, kinerja ISAT diperkirakan tetap tumbuh meski ekspansi jumlah pelanggan tidak terlalu agresif.

Dari sisi katalis, Arinda melihat peningkatan kebutuhan layanan data masih menjadi pendorong utama pertumbuh-



KONTAN/Cheppy A. Muchlis

Kinerja ISAT diperkirakan tetap bertumbuh meski ekspansi jumlah pelanggan tidak terlalu agresif.

an bisnis Indosat. Selain itu, penetrasi jaringan 4G dan 5G, pengembangan layanan berbasis AI dan digital, serta potensi efisiensi belanja modal setelah integrasi jaringan semakin matang juga berpotensi menjadi penopang kinerja perusahaan ini.

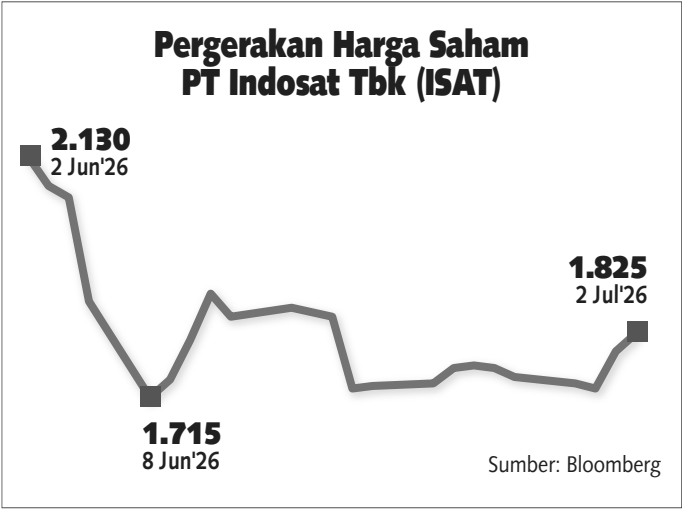
Selain persaingan, pelemahan nilai tukar rupiah berpotensi meningkatkan biaya operasional karena sebagian

belanja jaringan masih bergantung pada impor. Selain itu, perlambatan daya beli juga berisiko membatasi pertumbuhan konsumsi layanan telekomunikasi.

Christopher, Steven dan Arinda kompak merekomendasikan *buy* ISAT. Sedang target harga Rp 2.500 per saham dari Christopher dan Steven, lalu Rp 2.800 per saham dari Arinda. ■

Kinerja PT Indosat Tbk (ISAT)		
(dalam triliun rupiah, kecuali laba bersih per saham)		
	Per 31/03/2025	Per 31/03/2026
Total Aset	113,46	122,1
Total Kewajiban	75,56	81,06
Total Ekuitas	34,81	37,81
Pendapatan	13,57	15,22
Laba Kotor	13,57	15,22
Laba Usaha	2,70	3,34
Laba Bersih	1,31	1,49
Laba Bersih per Saham	40,65	46,24
Margin Laba Kotor (%)	na	na
Margin Laba Usaha (%)	20,50	21,27
Margin Laba Bersih (%)	8,86	9,78
ROA (%)	4,34	4,66
ROE (%)	14,15	15,05

Sumber: RTI



KINERJA REKSADANA

Juni Lesu, Reksadana Masih Berfluktuasi

JAKARTA. Kinerja reksadana pada semester I-2026 lesu. Tekanan pada bursa saham dan obligasi berdampak pada kinerja reksadana. Pada semester II-2026, Kinerja reksadana akan ditentukan oleh seberapa jauh *underlying asset* reksadana seperti Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan pasar obligasi mampu membaik.

Berdasarkan data Infovesta Utama, hanya reksadana pasar uang yang mencetak rata-rata *return* positif yakni 1,87% secara *year to date* (ytd). Sementara rata-rata *return* reksadana pendapatan tetap minus 1,54% *ytd*, reksadana campuran turun 11,40% *ytd*, dan reksadana saham turun paling dalam, hingga mencapai 21,87% *ytd*.

Secara bulanan alias *month-to-month* (*mom*), kinerja reksadana pasar uang naik tipis 0,27%. Lalu kinerja reksadana pendapatan tetap turun 0,92%,

kinerja reksadana campuran minus 3,04%, dan *return* reksadana saham turun 5,11%.

Kinerja reksadana saham terkoreksi paling dalam seiring penurunan IHSG sebesar 7,9% selama Juni 2026. Aksi jual dari investor asing, depresiasi nilai tukar rupiah, serta tekanan sentimen global me-

nekkan bursa saham. Pasar obligasi terbebani oleh sejumlah sentimen, seperti kenaikan BI Rate, tekanan rupiah, inflasi, dan kenaikan *yield* Surat Berharga Negara (SBN).

Adapun reksadana pasar uang terangkat oleh peralihan dana investor ke instrumen berisiko rendah untuk menghindari volatilitas pasar saham maupun obligasi jangka panjang.

Direktur Panin Asset Management, Rudiyanto mengatakan, prospek kinerja reksadana pada semester II – 2026 akan bergantung pada laporan

keuangan kuartal II – 2026 emiten, tingkat suku bunga acuan domestik dan tingkat suku bunga Amerika Serikat (AS). "Prospek kinerja reksadana mengikuti kinerja IHSG dan obligasi yang jadi aset dasarnya," ujar Rudiyanto, Kamis (2/7).

Direktur Investasi PT Sucorinvest Asset Management (Sucor AM), Dimas Yusuf menilai, investor tetap perlu mencermati berbagai faktor yang dapat memengaruhi pergerakan pasar ke depan, seperti data-data ekonomi, serta implementasi kebijakan pemerintah untuk stabilitas fiskal.

Investor dengan profil risiko konservatif, Dimas menilai reksadana pasar uang bernominasi dolar AS (USD) dapat menjadi pilihan karena menawarkan likuiditas yang

relatif tinggi dengan risiko yang terukur. Sementara itu, bagi investor dengan profil risiko lebih agresif, reksadana campuran maupun reksadana saham global dapat menjadi alternatif untuk memperoleh potensi pertumbuhan yang lebih optimal.

Head of Investment Specialist & Product Development Sucorinvest Asset Management, Lolita Liliانا mengatakan, kinerja reksadana saham dalam jangka pendek masih berpotensi berfluktuasi. Ketidakpastian evaluasi MSCI hingga pelemahan rupiah terhadap dolar AS masih menjadi faktor yang membayangi pasar. Lolita menyarankan investor untuk menjaga porsi likuiditas yang memadai melalui reksadana pasar uang.

Vendy Susanto, Alya Fathinah

ICA

Indonesia Chemical Alumina

PT INDONESIA CHEMICAL ALUMINA

PENGUMUMAN TENDER UMUM

PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) mengundang Penyedia Barang/Jasa sebagai berikut:

Pengadaan

: Pengadaan Jasa Medical Check Up Berkala Tahun 2026

Nomor Tender

: T2026060045

Pendaftaran

: 03 s.d 22 Juli 2026

Penjelasan/Aanwijzing

: 08 Juli 2026 Jam 09.00 WIB (*Online Meeting*)

Persyaratan Pendaftaran:

1. Memiliki Surat Keputusan Penunjukan (SKP) bagi perusahaan penyedia jasa medical check up sebagai Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PJKK) yang masih berlaku yang diterbitkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI Direktorat Jenderal Pembinaan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja;

2. Memiliki NIB/Surat izin lainnya sesuai bidang usahanya;

3. Memiliki Pengalaman di bidang Pekerjaan yang relevan;

4. Laporan Keuangan tahun terakhir yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.

Tempat Pendaftaran dan Penjelasan/Aanwijzing:

PT Indonesia Chemical Alumina

Jl. Trans Kalimantan, Piasak, Desa Pedalaman, Kec. Tayan Hilir, Kalimantan Barat (*Konfirmasi Pernyataan bernminat melalui email ke: procurement.team@pt-ica.com*)

Untuk calon mitra kerja yang berminat mengikuti lelang dan menjadi rekanan PT ICA silahkan mendaftar di e-proc PT ICA <https://eproc.pt-ica.com/>.

Tayan-Kalbar, 03 Juli 2026

Procurement & Material Management Manager

PENGUMUMAN HASIL PENGGABUNGAN USAHA PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK, PT PERSADA SOKKA TAMA, DAN PT ULTRA MANDIRI TELEKOMUNIKASI

Pengumuman ini dilakukan dalam rangka memenuhi ketentuan:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang; dan

2. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1998 tentang Penggabungan, Peleburan, dan Pengambilalihan Perseroan Terbatas.

Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Perseroan") dengan ini mengumumkan bahwa telah dilakukannya penggabungan usaha antara Perseroan, PT Persada Sokka Tama ("PST") dan PT Ultra Mandiri Telekomunikasi ("UMT"), dengan mana Perseroan sebagai perusahaan penerima penggabungan usaha ("Penggabungan Usaha") dengan rincian sebagai berikut:

1. Penggabungan Usaha telah disetujui oleh masing-masing Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, PST dan UMT yang masing-masing dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2026;

2. Perseroan, PST dan UMT telah menandatangani Akta Penggabungan No. 153 tanggal 30 Juni 2026, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta;

3. Penggabungan Usaha telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-55/D.04/2026 tanggal 26 Juni 2026 tentang Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha;

4. Penggabungan Usaha telah menjadi efektif pada tanggal 1 Juli 2026 ("Tanggal Efektif Penggabungan") dengan diterbitkannya persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia atas perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan Penggabungan Usaha melalui Surat Keputusan No. AHU-0032638.AH.01.10.Tahun 2026 tanggal 1 Juli 2026 yang telah dicatat pada Daftar Perseroan No. AHU-0145400.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 1 Juli 2026; dan

5. Sebagai konsekuensi dan efektifnya Penggabungan Usaha:

a. PST dan UMT sebagai perusahaan-perusahaan yang menggabungkan diri berakhir karena hukum pada Tanggal Efektif Penggabungan tanpa dilakukan likuidasi terlebih dahulu; dan

b. Seluruh aktiva, pasiva, hak, kewajiban serta hubungan hukum PST dan UMT karena hukum beralih kepada Perseroan.

Demikian pengumuman ini disampaikan.

Jakarta, 3 Juli 2026

Direksi

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

KONTAN EXECUTIVE WEBINAR

KontariAcademy

HYBRID

Where Debts Meet Equity

Executive Format

Exclusive live webinar

Engaging, interactive sessions

Q&A with the speaker

Program Highlights

• Convertible Instruments

• Capital Stack Optimization

• Airbnb, SpaceX, Stripe

The Fei Ming

Masters' CFA | CAIA | FRM

23 JULY 2026

LIVE ON ZOOM

13:30-16:30

REGISTRATION

bit.ly/KA-HC

FOR FURTHER INFO

0821 2552 9550

SOLUSI FINANSIAL TERINTEGRASI



Bisnis/Arief Hermawan P.

Head of Marketing, Brand & Customer Experience CIMB Niaga Amir Widjaya (dari kanan), Public Figure & Entrepreneur Asri Welas, dan Head of Digital Banking & Contact Center CIMB Niaga Lusiana Saleh berbincang saat acara Media Gathering OCTO Family di Jakarta, Kamis (2/7). Kegiatan tersebut membahas solusi finansial terintegrasi yang mendukung keluarga Indonesia dalam mengelola keuangan, membangun aset, mempersiapkan perlindungan finansial, serta mewujudkan berbagai aspirasi di setiap fase kehidupan.

KINERJA BPJS KESEHATAN |

Pemanfaatan JKN Tembus 725,3 Juta

Bisnis, JAKARTA — Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau BPJS Kesehatan mencatat jumlah peserta program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mencapai 282,7 juta jiwa atau 98,62% dari total penduduk Indonesia hingga 31 Desember 2025.

Direktur Utama BPJS Kesehatan Prihati Pujojaskito mengemukakan besarnya cakupan kepesertaan tersebut sejalan dengan tingginya pemanfaatan layanan kesehatan. “Sepanjang tahun 2025, Program JKN mencatat lebih dari 725,3 juta pemanfaatan layanan kesehatan, atau lebih dari 1,9 juta pemanfaatan layanan setiap hari,” katanya dalam paparan publik terkait kinerja BPJS Kesehatan 2025, di Jakarta, Kamis (2/7).

Pujo menjelaskan bahwa program JKN ditopang oleh pengelolaan Dana Jaminan Sosial (DJS) Kesehatan yang sehat dan akuntabel. Hingga akhir 2025, aset bersih DJS Kesehatan tercatat Rp30,04 triliun, yang mampu memenuhi estimasi pembayaran klaim selama 1,88 bulan.

Sementara itu, hasil investasi Dana Jaminan Sosial Kesehatan mencapai Rp3,94 triliun. Pujo berujar hasil ini mencerminkan pengelolaan dana yang dilakukan secara hati-hati dan berorientasi pada keberlanjutan program.

“Komitmen tersebut juga tecermin dari berbagai capaian tata kelola organisasi. Pada tahun buku 2025, BPJS Kesehatan kembali memperoleh opini Wajar Tanpa Modifikasi [WTM] dari Kantor Akuntan Publik untuk ke-12 kalinya

secara berturut-turut, atau 34 kali sejak PT Askes [Persero],” ucapnya.

Selain itu, lanjutnya, BPJS Kesehatan mencatat skor 97,67 pada penilaian tata kelola organisasi, skor 4,01 pada maturitas *Governance*, *Risk and Compliance* (GRC), skor 685 pada *Baldrige Excellence Framework* (BEF), serta skor 80,48 dalam Survei Penilaian Integritas yang diselenggarakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Tak hanya itu, Pujo memberikan sepanjang 2025, biaya pelayanan kesehatan mencapai Rp191,3 triliun, meningkat Rp15,2 triliun dibandingkan tahun sebelumnya.

Adapun, sebanyak 26,42% digunakan untuk pembiayaan penyakit katastrofik. (Annisa Nurul Amara)

PERTUMBUHAN UHNWI & UNIVERSAL BANKING |

KOMPETISI KETAT PENGELOLAAN DANA KONGLOMERAT

Bisnis, JAKARTA — Kompetisi bisnis pengelolaan kekayaan makin ketat di tengah prospek pesatnya pertumbuhan *ultra high net worth individuals* (UHNWI) atau individu superkaya di Indonesia serta wacana implementasi *universal banking*.

Ni Luh Anggela
anggela.sadrine@bisnis.com

Universal banking adalah mandat langsung dari Undang-undang No.4/2026 tentang Penguatan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK). Lewat undang-undang tersebut, perbankan dituntut untuk tidak hanya menjalankan bisnis konvensional seperti menyalurkan kredit atau menghimpun dana dari masyarakat, tetapi melakukan layanan jasa keuangan lainnya.

Kendati belum diatur secara terperinci, tetapi konsep ini erat kaitannya dengan perluasan bisnis perbankan dalam jasa keuangan lainnya misalnya dalam bidang pengelolaan (*wealth management*) kekayaan hingga *family office*.

Sejauh ini, jumlah orang superkaya di Indonesia diproyeksikan terus tumbuh. Laporan terbaru dari Knight & Frank berjudul *The Wealth Report*, memproyeksikan jumlah orang superkaya di Indonesia akan meningkat cukup signifikan, bahkan yang tertinggi dari negara lainnya.

Lembaga ini mencatat bahwa jumlah UHNWI di Indonesia mencapai 3.833 pada 2026 dan kemungkinan akan mencapai 6.966 atau tumbuh 82% pada 2031.

Selain orang superkaya, pertumbuhan

- Kompetisi bisnis *wealth management* dipresiksi kian ketat menyusul keberadaan klausul tentang universal banking dalam UU P2SK.
- UU itu memperluas cakupan bisnis perbankan tidak hanya sebatas menyalurkan kredit dan menghimpun dana murah dari masyarakat, tetapi juga mencakup layanan jasa keuangan lainnya.
- Belum ada aturan spesifik tetapi konsep universal banking juga mencakup pengelolaan uang konglomerat melalui *family office*.

milarder di Indonesia juga diproyeksikan cukup impresif dari 33 menjadi 49 pada 2031 nanti. *Billionaire* dalam konteks ini adalah individu yang memiliki kekayaan di atas US\$30 juta.

Kendati demikian, di tengah pesatnya pertumbuhan jumlah orang superkaya di Indonesia, implementasi *universal banking* yang terbatas di Kelompok Bank berdasarkan

UHNWI Growth (Threshold US\$30 juta)			
Negara	2026	2031	Growth
1. Indonesia	3.833	6.966	82%
2. Arab Saudi	4.388	7.162	63%
3. Polandia	3.017	4.906	63%
4. Vietnam	1.233	1.960	59%
5. Australia	16.460	26.095	59%
6. Swedia	6.845	10.633	55%
7. Amerika Serikat	251.352	387.422	54%
8. Rumania	749	1.120	50%
9. Filipina	1.910	2.844	49%
10. Singapura	7.171	10.495	46%

Sumber: The Wealth Report Knight Frank

Postur Simpanan		
Tiering Nominal Simpanan	Nominal (Rp Triliun)	Perubahan Ytd (%)
<Rp100 juta	1.143,26	-0,1
>Rp100 juta - Rp200 juta	473,60	0,3
>Rp200 juta - Rp500 juta	752,47	0,3
>Rp500 juta - Rp1 miliar	641,96	-0,3
>Rp1 miliar - Rp2 miliar	563,32	1,4
>Rp2 miliar - Rp5 miliar	728,58	-0,8
>Rp5 miliar	6.026,75	4,1

Sumber: LPS

BISNIS/M. ALBIR DAMARA

“Segmen nasabah beraset tinggi [*high net worth individuals*/HNWI] diproyeksikan terus meningkat sehingga pasar *wealth management* masih sangat potensial,” ujar Rizal, Kamis (2/7).

Meskipun demikian, jika implementasinya hanya fokus kepada bank KBMI 4, maka akan muncul risiko meningkatnya konsentrasi pasar. Dia mengatakan, bank-bank besar akan memiliki keunggulan dari sisi skala modal, jaringan global, teknologi, dan ekosistem layanan, sehingga berpotensi memperlebar kesenjangan dengan bank lain.

Menurutnya, persaingan akan tetap sehat selama regulator menerapkan prinsip *level playing field*, pengawasan yang kuat, serta tidak memberikan perlakuan eksklusif yang menciptakan distorsi pasar.

Executive Brief

Kompetisi pengelolaan dana konglomerat kian ketat menyusul pertumbuhan orang superkaya dan wacana implementasi *universal banking*.

Sejumlah bank terus melakukan konsolidasi, sebagian lagi memilih untuk menunggu kebijakan resmi untuk memastikan langkah yang akan diambil ke depan.

Di sisi lain, pengamat meminta regulator untuk memastikan pelaksanaan *universal banking* tidak mengganggu ekosistem bisnis. ☒

manajer investasi dan perusahaan sekuritas, mempercepat transformasi digital, serta membangun layanan *wealth management* yang lebih personal.

KONSOLIDASI

Sejauh ini, sejumlah bank yang memiliki portofolio bisnis pengelolaan kekayaan atau *wealth management* terus melakukan konsolidasi bisnis melalui aksi korporasi maupun ekspansi ke sejumlah segmen pengelolaan dana.

Kendati demikian, EVP Corporate Communication & Social Responsibility BCA Hera F Haryn menjelaskan bahwa pihaknya masih mencermati kebijakan yang bakal diterapkan oleh regulator, termasuk rencana pembentukan *universal banking*.

Menurut Hera, BCA akan berkoordinasi dengan para pemangku kepentingan sembari menantikan regulasi resmi. “Pada prinsipnya, BCA senantiasa menjajaki peluang yang ada dengan tetap mempertimbangkan prinsip kehati-hatian.”

Sementara itu, Direktur Wholesale KB Bank Widodo Suryaadi tidak menampik adanya persaingan ketat dalam pengelolaan dana milik konglomerat. KB Bank sejauh ini sedang mendefinisikan ulang strategis bisnis, meskipun segmen *wealth management* tetap menjadi tulang punggung bisnis perseroan ke depan. “Lumayan ketat. Jadi sekarang akhirnya semuanya itu kembali lagi ke *masih ya, hubungan-an*. Dan, kita tahulah di bank yang menjalankan kan manusianya. Makanya, kualitas dari *human resources*-nya itu menjadi penting,” jelasnya. ☒

PENGUMUMAN RENCANA PENGGABUNGAN PT KALTIM DAYA MANDIRI KE DALAM PT PUPUK INDONESIA UTILITAS

Direksi PT Pupuk Indonesia Utilitas (“PIU”) dan PT Kaltim Daya Mandiri (“KDM”) dengan ini mengumumkan rencana penggabungan KDM ke dalam PIU yang mengakibatkan aktiva dan pasiva KDM beralih karena hukum kepada PIU dan selanjutnya status badan hukum KDM berakhir karena hukum (“Penggabungan”).

Direksi PIU dan KDM bersama-sama telah menyusun Rancangan Penggabungan sesuai ketentuan Pasal 123 Ayat (1) Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-undang (“UUPT”) yang mana salinan Rancangan Penggabungan dapat diperoleh di kantor PIU atau KDM sejak tanggal pengumuman ini hingga tanggal Penggabungan disetujui secara sah oleh Rapat Umum Pemegang Saham PIU dan KDM.

Pengumuman ini dibuat untuk memenuhi ketentuan Pasal 127 ayat (2) UUPT. Tujuan dan akibat Penggabungan dirangkum sebagai berikut:

1. Tujuan Penggabungan adalah untuk (i) *streamlining* anak perusahaan dalam Grup Pupuk Indonesia; (ii) efisiensi operasional dan sinergi Grup Pupuk Indonesia; (iii) penguatan kapasitas PIU sebagai entitas utilitas terpadu Grup Pupuk Indonesia; dan (iv) optimalisasi aset dan infrastruktur pembangkit listrik.
2. Pada tanggal efektif Penggabungan, demi hukum PIU sebagai perusahaan yang menerima penggabungan akan menerima seluruh aset, tanggung jawab, hak, dan kewajiban KDM termasuk hak dan kewajiban terkait dengan pihak ketiga, dan setelahnya, PIU akan melanjutkan kegiatan usaha yang sebelumnya dijalankan oleh KDM.

Apabila tidak ada keberatan yang diajukan oleh para kreditur dari setiap Perusahaan dalam 14 (empat belas) hari kalender setelah pengumuman ini diumumkan, para kreditur dianggap telah menyetujui Penggabungan.

Jakarta, 3 Juli 2026
PT Pupuk Indonesia Utilitas & PT Kaltim Daya Mandiri

PENGUMUMAN HASIL PENGGABUNGAN USAHA PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK, PT PERSADA SOKKA TAMA, DAN PT ULTRA MANDIRI TELEKOMUNIKASI

Pengumuman ini dilakukan dalam rangka memenuhi ketentuan:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang; dan
2. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1998 tentang Penggabungan, Peleburan, dan Pengambilalihan Perseroan Terbatas.

Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (“Perseroan”) dengan ini mengumumkan bahwa telah dilakukannya penggabungan usaha antara Perseroan, PT Persada Sokka Tama (“PST”) dan PT Ultra Mandiri Telekomunikasi (“UMT”), dengan mana Perseroan sebagai perusahaan penerima penggabungan usaha (“Penggabungan Usaha”) dengan rincian sebagai berikut:

1. Penggabungan Usaha telah disetujui oleh masing-masing Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, PST dan UMT yang masing-masing dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2026;
2. Perseroan, PST dan UMT telah menandatangani Akta Penggabungan No. 153 tanggal 30 Juni 2026, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta;
3. Penggabungan Usaha telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-55/D/04/2026 tanggal 26 Juni 2026 tentang Pemberitahuan Efektifnya Perseroan Penggabungan Usaha;
4. Penggabungan Usaha telah menjadi efektif pada tanggal 1 Juli 2026 (“Tanggal Efektif Penggabungan”) dengan diberikannya persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia atas perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan Penggabungan Usaha melalui Surat Keputusan No. AHU-0032838.AH.01.10.Tahun.2026 tanggal 1 Juli 2026 yang telah dicatat pada Daftar Perseroan No. AHU-0145400.AH.01.11.Tahun.2026 tanggal 1 Juli 2026; dan
5. Sebagai konsekuensi dan efektifnya Penggabungan Usaha: a. PST dan UMT sebagai perusahaan-perusahaan yang menggabungkan diri berakhir karena hukum pada Tanggal Efektif Penggabungan tanpa dilakukan likuidasi terlebih dahulu; dan b. Seluruh aktiva, pasiva, hak, kewajiban serta hubungan hukum PST dan UMT karena hukum beralih kepada Perseroan.

Demikian pengumuman ini disampaikan.
Jakarta, 3 Juli 2026
Direksi
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

PANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT. SATAKE GOBEL INDONESIA

Dengan ini Direksi PT. Satake Gobel Indonesia (“Perseroan”), mengundang pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Senin, 20 Juli 2026
Waktu : 09:00 AM
Tempat : Ruang Rapat PT. Satake Gobel Indonesia

Dengan agenda sebagai berikut:

1. Pembubaran (Likuidasi) PT. Satake Gobel Indonesia dan Penunjukan Likuidator

Materi yang akan dibahas dalam Rapat tersebut di kantor Perusahaan mulai dari tanggal pemberitahuan ini hingga tanggal Rapat.

Demikian undangan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Surabaya, 03 Juli 2026
Direksi
PT. Satake Gobel Indonesia
JAPFA INDO LAND TOWER I 6TH FLOOR 601B
Jl. Jend Basuki Rachmat No.129-137, Surabaya, Indonesia
Telp. (031) 5359051 Faks: (031) 5359052